

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan langkah-langkah bijak dalam pembinaan generasi bangsa Indonesia. Upaya semua pihak melalui pendidikan terutama pendidikan formal diharapkan dapat membina para peserta didik mencapai perkembangan yang optimal. Upaya pembinaan peserta didik sebagai generasi masa depan ini telah dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional tersebut, mengantarkan kita untuk dapat melaksanakan segenap kegiatan-kegiatan tersebut, yakni bimbingan, pengajaran atau latihan. Hal ini diharapkan agar didapatkan hasil yang optimal di sekolah, baik ditingkat dasar, tingkat menengah maupun tingkat tinggi. Pendidikan yang diperuntukkan bagi peserta didik itu dalam pelaksanaannya yang mengacu tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1985, tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang : 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) memiliki pengetahuan dan keterampilan, 3) berbudi

pekerti yang luhur, 4) sehat jasmani dan rohani, 5) berkepribadian yang mantap dan mandiri, 6) memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Jadi pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Saat ini perkembangan dan kemajuan teknologi sangat pesat, sudah masuk dalam sendi-sendi kehidupan yang tidak bisa dihindarkan. Media sosial sebagai salah satu dari perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat sekali. Dalam berkomunikasi hampir semua kalangan masyarakat sudah menggunakan alat teknologi untuk mengakses informasi melalui internet.

Perkembangan dunia maya atau media sosial yang pesat dan menyentuh berbagai aktivitas manusia kini juga diikuti dengan perkembangan jejaring sosial yang membuat kecenderungan interaksi interpersonal berjalan lebih intensif di dunia maya dibandingkan dunia nyata. Kondisi ini tidak hanya melahirkan interaksi interpersonal saja, namun juga membentuk sebuah komunitas sosial yang dikenal sebagai *cyber community* atau bahkan *cyber society*.

Studi yang dilakukan *Cystic Fibrosis Trust* (2011) menyatakan bahwa para pengguna jejaring sosial aktif memiliki teman di dunia maya dua kali lebih banyak dibandingkan dengan dunia nyata. Saat ini, orang-orang cenderung lebih terbuka, jujur dan percaya diri jika sedang berkomunikasi dengan teman virtual mereka. Alamy (2011) pada lingkungan yang lebih luas itu, cara pandang masyarakat terhadap pembentukan hubungan pertemanan mulai berubah. Masyarakat menganggap bahwa koneksi antar manusia dapat terjalin

dengan sangat baik bahkan dengan orang yang belum dan tidak akan mereka temui.

Penggunaan media sosial instagram pun terus bertambah jumlahnya, pengguna media sosial instagram telah mencapai lebih dari 200 juta di seluruh dunia, angka itu naik dari sekitar 150 juta pengguna enam bulan sebelumnya serta 100 juta pengguna sekitar satu tahun yang lalu (Global Web Index. Net, 2016).

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memudahkan para pengguna untuk berbagi foto. Menurut Khairunnisa (2014), system social instagram adalah dengan menjadi pengikut akan pengguna lainnya, dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah pengguna lainnya.

Sedangkan perilaku sosial menurut Hurlock (2003:261) berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Banyak siswa yang tidak mendapatkan hasil belajar yang baik karena tidak memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya karena kecanduan bermain handphone dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Rabu, tanggal 4 September 2019 terhadap lima orang siswadiperoleh bahwa beberapa siswa mengatakan hampir setiap hari membuka dan mengakses instagram dan paling lama 2 jam menggunakannya. Siswa melakukan pengeditan sebelum mengupload foto di instagram dan memikirkan caption yang akan di posting.

Beberapa dari siswa tersebut berharap mendapatkan banyak like dan komentar pada foto yang diupload di Instagram maupun banyak followers yang dimiliki individu merasa dirinya bangga dan senang akan tetapi ketika mendapatkan sedikit likes siswa akan merasa malu dan menghapus postingan pada Instagram. Siswa juga susah dalam membagi waktu dan sering bergadang saat menggunakan Instagram. Siswa juga sering menghabiskan uang orang tua untuk membeli pulsa/kuota.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang hanya karena hal-hal sederhana, seperti jumlah like dan komentar. Sedangkan hasil data observasi siswa yang menggunakan media sosial Instagram Kelas X SMK N 9 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Jumlah Populasi Pengguna Instagram**

| No | Kelas         | Populasi | Populasi Pengguna Instagram |
|----|---------------|----------|-----------------------------|
| 1  | X PH 1        | 34       | 33                          |
| 2  | X PH 2        | 34       | 34                          |
| 3  | X PH 3        | 34       | 34                          |
| 4  | X PH 4        | 32       | 29                          |
| 5  | X PH 5        | 34       | 33                          |
| 6  | X PH 6        | 33       | 31                          |
| 7  | X TB 1        | 35       | 33                          |
| 8  | X TB 2        | 36       | 36                          |
| 9  | X TB 3        | 35       | 33                          |
| 10 | X TB 4        | 36       | 36                          |
| 11 | X TB 5        | 34       | 34                          |
| 12 | X TB 6        | 36       | 35                          |
|    | <b>Jumlah</b> | 413      | 407                         |

(Sumber : Guru BK SMK N 9 Padang)

Berdasarkan tabel di atas, semua populasi siswa SMK N 9 Padang berjumlah 413 siswa sedangkan siswa yang menggunakan Instagram berjumlah 407. Jadi,

kesimpulannya adalah pada umumnya siswa-siswi SMK N 9 Padang menggunakan akun instagram dan sebagian kecil tidak menggunakan akun instagram. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku sosial di SMK N 9 Kota Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dan diharapkan nantinya para siswa bisa memanfaatkan media sosial instagram dengan baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang hampir setiap hari membuka dan mengakses instagram dan paling lama 2 jam menggunakannya.
2. Siswa berharap mendapatkan banyak like dan komentar pada foto yang diupload di instagram maupun banyak yang followers yang dimiliki individu merasa dirinya bangga dan senang
3. Siswa merasa malu dan menghapus postingan pada instagram jika mendapatkan sedikit likes di instagram.
4. Siswa susah dalam membagi waktu dan sering bergadang saat menggunakan instagram.
5. Siswa juga sering menghabiskan uang orang tua untuk membeli pulsa/kuota.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh media sosial

instagram terhadap perilaku sosial siswa kelas X SMK N 9 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku sosial siswa kelas X SMK N 9 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku sosial siswa Kelas X SMK N 9 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai penggunaan media sosial instagram dan perilaku sosial dalam pengembangan ilmu pendidikan Bimbingan Konseling.
- b. Dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis sebagai pelajaran untuk menambah pengetahuan dalam bidang penelitian ilmiah dengan melakukan penelitian agar mengetahui

secara langsung apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku sosial siswa di kelas X SMK N 9 Padang.

- b. Bagi konselor dapat mengetahui persepsi dari guru bidang studi sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk memaksimalkan perannya serta melakukan upaya-upaya untuk meminimalisir kesalahpahaman persepsi.
- c. Bagi guru bidang studi dapat mengetahui persepsi dari guru bidang studi yang kurang tepat, sehingga dapat dijadikan bahan untuk instropeksi bagi guru bidang studi itu sendiri.